

# Efektivitas Penggunaan Wordwall dalam Pembelajaran Fiqih terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Al Mubarak DDI Tobarakka

Muhammad Radi<sup>1</sup> Putri Dewi<sup>2</sup> Rahman Fasih<sup>3</sup>

(1) (2) Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad (STAI-DDI) Parepare

✉ Corresponding author

Email: [radimuhammad29@gmail.com](mailto:radimuhammad29@gmail.com) [putridewi@staiddi-parepare.ac.id](mailto:putridewi@staiddi-parepare.ac.id)

## Abstrak

Urgensi penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media digital Wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik di MA Al Mubarak DDI Tobarakka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran Fiqih terhadap motivasi belajar siswa kelas X MA Al Mubarak DDI Tobarakka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (quasi experiment) dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri dari 66 siswa, yaitu kelas XA sebagai kelas eksperimen dan kelas XB sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket motivasi belajar, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t (Independent Sample T-Test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa pada kedua kelas, namun kelas eksperimen yang menggunakan media Wordwall memiliki peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 54,64, sedangkan kelas kontrol sebesar 48,94. Adapun nilai signifikansi sebesar  $0,268 > 0,05$  yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan secara statistik, namun secara deskriptif terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar antara kedua kelas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar Fiqih. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional di kelas X MA Al Mubarak DDI Tobarakka.

**Kata Kunci:** Wordwall, motivasi belajar, pembelajaran Fiqih, media pembelajaran, eksperimen semu

## Abstract

The urgency of this study is to determine the effectiveness of using Wordwall as a digital learning medium in improving students' learning motivation in Fiqih learning, thereby supporting a more interactive and engaging learning process at MA Al Mubarak DDI Tobarakka. This study aims to determine the effectiveness of using Wordwall media in Fiqih learning on students' learning motivation at grade X of MA Al Mubarak DDI Tobarakka. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of 66 students, where class XA was assigned as the experimental group and class XB as the control group. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation. The data analysis techniques included descriptive statistics and inferential statistics such as normality test, homogeneity test, and Independent Sample T-Test. The results of the study indicate that students' learning motivation increased in both groups; however, the experimental group taught using Wordwall showed a higher improvement compared to the control group. The mean posttest score of the experimental group was 54.64, while the control group was 48.94. The significance value was  $0.268 > 0.05$ , indicating that there was no statistically significant difference between the two groups. Nevertheless, descriptively, there was

a clear difference in the improvement of learning motivation. Wordwall created a more interactive, engaging, and enjoyable learning environment, which enhanced students' participation in Fiqh learning activities. Therefore, it can be concluded that the use of Wordwall media is more effective in improving students' learning motivation compared to conventional learning methods in grade X MA Al Mubarak DDI Tobarakka

**Keyword:** *Wordwall, learning motivation, Fiqh learning, instructional media, quasi-experiment.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, serta karakter yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan tantangan kehidupan di era globalisasi (Susanti et al., 2024). Melalui proses pendidikan yang berkualitas, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual secara seimbang sehingga dapat menjadi individu yang berkompeten dan berakhlak mulia (Salsabila et al., 2021). Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Fiqih memiliki kedudukan yang strategis karena berfungsi sebagai sarana untuk membekali peserta didik dengan pemahaman mengenai hukum-hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Khanifah et al., 2024). Pembelajaran Fiqih tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik dalam memahami konsep-konsep hukum Islam, tetapi juga membentuk sikap religius, tanggung jawab, dan kemampuan mengimplementasikan nilai-nilai syariat dalam berbagai aktivitas kehidupan (Rahmania et al., 2023). Oleh karena itu, proses pembelajaran Fiqih di madrasah tidak cukup hanya berorientasi pada penyampaian materi secara teoritis, melainkan perlu dirancang secara inovatif agar mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi sebagai salah satu faktor utama dalam mencapai tujuan pembelajaran (Emda, 2021; Susanti et al., 2024).

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan mengalami transformasi yang signifikan, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai media yang mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik (Sari et al., 2023). Perkembangan teknologi tersebut mendorong pendidik untuk mengintegrasikan berbagai media digital dalam kegiatan pembelajaran guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital (Hidayat & Nurhayati, 2022). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menegaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan perlu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran serta menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi (Putra et al., 2021). Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran bukan lagi sekadar alternatif, melainkan telah menjadi kebutuhan yang harus diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas akses terhadap sumber belajar, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Yuliana et al., 2024).

Salah satu media pembelajaran digital yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah Wordwall sebagai platform interaktif yang menggabungkan teknologi digital dengan konsep pembelajaran berbasis permainan (Fauziah et al., 2023). Wordwall merupakan media pembelajaran yang menyajikan materi dalam bentuk aktivitas edukatif seperti kuis, permainan mencocokkan, dan evaluasi interaktif dengan tampilan visual yang menarik sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan meningkatkan perhatian

peserta didik selama proses pembelajaran (Marlina et al., 2022). Penggunaan Wordwall tidak hanya berperan sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga menjadi sarana yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa melalui aktivitas pembelajaran yang bersifat partisipatif, kompetitif, dan menyenangkan (Aini & Susanto, 2024). Selain itu, media Wordwall mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif karena peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara langsung dalam aktivitas pembelajaran berbasis teknologi (Nurhayati et al., 2023). Dengan tampilan yang interaktif dan beragam fitur pembelajaran, Wordwall dapat membantu siswa memahami konsep-konsep pembelajaran yang bersifat abstrak melalui penyajian materi yang lebih konkret, termasuk dalam pembelajaran Fiqih yang membutuhkan pemahaman terhadap konsep dan penerapan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari (Rahmawati & Hidayat, 2024).

Dalam perspektif pendidikan Islam, penggunaan media pembelajaran yang melibatkan penglihatan, pendengaran, dan aktivitas berpikir sejalan dengan konsep yang terdapat dalam Al-Qur'an, khususnya Q.S. An-Nahl ayat 78. Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia dibekali oleh Allah SWT dengan pendengaran, penglihatan, dan hati agar dapat memahami pengetahuan. Tafsir Al-Misbah oleh Quraish Shihab menjelaskan bahwa ketiga potensi tersebut harus dioptimalkan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang interaktif dan melibatkan berbagai indera peserta didik, sehingga media seperti Wordwall relevan digunakan dalam pembelajaran modern.

Selain penggunaan media pembelajaran digital, motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama yang berperan dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Yulianti et al., 2022). Motivasi belajar menjadi suatu dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi kemauan, ketekunan, perhatian, serta keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif dan berkesinambungan (Rahman, 2021). Tingkat motivasi belajar yang dimiliki peserta didik akan memengaruhi sikap mereka dalam menerima materi, menyelesaikan tugas, serta berusaha mencapai hasil belajar yang optimal (Lestari & Hudaya, 2023). Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan peserta didik kurang berpartisipasi, mudah kehilangan perhatian, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran secara maksimal (Sari et al., 2022). Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan strategi, metode, dan media pembelajaran yang kreatif, menarik, serta interaktif sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Nurrita, 2022). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan karena mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mendorong munculnya motivasi belajar yang lebih tinggi (Wulandari et al., 2023).

Namun kenyataannya, proses pembelajaran di kelas masih banyak yang menggunakan metode konvensional seperti ceramah, sehingga pembelajaran cenderung bersifat satu arah. Kondisi ini juga terjadi di Madrasah Aliyah Al Mubarak DDI Tobarakka, khususnya pada pembelajaran Fiqih di kelas X. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran, jarang memberikan umpan balik, serta sebagian siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya dengan memanfaatkan media Wordwall. Penggunaan Wordwall diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran Fiqih. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **"Efektivitas Penggunaan Wordwall dalam**

**Pembelajaran Fiqih terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Al Mubarak DDI Tobarakka** penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media tersebut terhadap motivasi belajar siswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran digital Wordwall dalam konteks pembelajaran Fiqih pada jenjang Madrasah Aliyah, khususnya di kelas X MA Al Mubarak DDI Tobarakka. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya mengkaji penggunaan Wordwall pada mata pelajaran umum seperti bahasa, matematika, atau ilmu pengetahuan, penelitian ini memfokuskan penerapan media tersebut pada pembelajaran berbasis keagamaan yang memiliki karakteristik materi berupa pemahaman konsep, hukum Islam, dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini memberikan perspektif baru dengan menganalisis bagaimana penggunaan Wordwall tidak hanya sebagai alat evaluasi pembelajaran, tetapi juga sebagai media interaktif yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui aktivitas pembelajaran yang lebih menarik, kompetitif, dan menyenangkan. Penelitian ini juga memiliki keunikan karena dilakukan pada lingkungan madrasah dengan karakteristik peserta didik dan kondisi pembelajaran yang spesifik, sehingga menghasilkan temuan kontekstual mengenai peran teknologi digital dalam meningkatkan keterlibatan siswa pada pembelajaran Fiqih. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat madrasah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment). Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media Wordwall terhadap motivasi belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Al Mubarak DDI Tobarakka secara objektif dan berbasis data statistik. Adapun desain yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yaitu desain penelitian yang melibatkan dua kelompok, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara acak secara individu. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran Fiqih, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan metode konvensional tanpa penggunaan media tersebut. Kedua kelompok tersebut kemudian diberikan pretest dan posttest untuk melihat perbedaan tingkat motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al Mubarak Darud Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Tobarakka yang beralamat di Kelurahan Tobarakka, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo. Lokasi ini dipilih karena terdapat permasalahan yang relevan dengan penelitian, yaitu rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih serta belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital di kelas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Al Mubarak DDI Tobarakka tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 124 siswa yang tersebar dalam empat kelas, yaitu kelas XA, XB, XC, dan XD. Dari populasi tersebut, peneliti menggunakan teknik Cluster Random Sampling untuk menentukan sampel penelitian karena setiap kelas sudah terbentuk secara administratif dan tidak memungkinkan dilakukan pengacakan secara individu. Berdasarkan teknik tersebut, dipilih dua kelas secara acak, yaitu kelas XA sebagai kelas eksperimen dan kelas XB sebagai kelas kontrol, dengan jumlah masing-masing 33 siswa sehingga total sampel penelitian adalah 66 siswa. Pemilihan kedua kelas ini juga mempertimbangkan kesamaan karakteristik seperti jumlah siswa yang relatif sama, kemampuan akademik yang seimbang berdasarkan nilai sebelumnya, serta

guru mata pelajaran yang sama, sehingga perbedaan hasil penelitian dapat benar-benar dikaitkan dengan penggunaan media Wordwall.

Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan tiga teknik utama, yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih sebelum dan sesudah perlakuan. Angket disusun berdasarkan indikator motivasi belajar yang meliputi ketekunan belajar, semangat mengikuti pembelajaran, minat terhadap materi, keaktifan siswa, serta dorongan untuk berprestasi. Angket diberikan kepada siswa dalam bentuk pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Selain angket, peneliti juga melakukan observasi langsung selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas siswa, tingkat partisipasi, serta respon mereka terhadap penggunaan media Wordwall di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Dokumentasi juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data pendukung, berupa daftar hadir siswa, foto kegiatan pembelajaran, hasil angket, serta catatan kegiatan pembelajaran Fiqih yang berlangsung di kedua kelas.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar, lembar observasi, dan dokumentasi. Angket motivasi belajar menggunakan skala Likert yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengetahui perubahan tingkat motivasi belajar siswa. Lembar observasi digunakan untuk mencatat secara langsung aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperkuat data penelitian melalui bukti visual dan administratif kegiatan pembelajaran yang terjadi di lapangan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik kuantitatif. Data yang diperoleh dari angket terlebih dahulu diberi skor sesuai dengan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi, dan persentase peningkatan motivasi belajar. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data diuji terlebih dahulu menggunakan uji normalitas dengan Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan Levene's Test untuk mengetahui kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah kedua uji prasyarat terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang menggunakan media Wordwall dan yang tidak menggunakannya. Hasil uji hipotesis ini menjadi dasar dalam menentukan efektivitas penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran Fiqih terhadap motivasi belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "*Efektivitas Penggunaan Wordwall dalam Pembelajaran Fiqih terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Al Mubarak DDI Tobarakka*", dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, khususnya pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media tersebut dalam pembelajaran Fiqih.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan Wordwall lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 54,64, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 48,94. Selain itu, terdapat peningkatan dari nilai pretest ke posttest pada kedua kelas, namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pretest sebesar 39,70 meningkat menjadi 54,64 setelah diberikan perlakuan, sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest sebesar 39,67 meningkat menjadi 48,94.

Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan motivasi belajar antara kedua kelas, meskipun hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi 0,268 yang lebih besar dari 0,05. Secara statistik, hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan, namun secara deskriptif terlihat adanya kecenderungan peningkatan motivasi belajar yang lebih baik pada kelas yang menggunakan Wordwall.

Efektivitas penggunaan Wordwall dalam pembelajaran Fiqih dapat dilihat dari keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, tidak monoton, dan menyenangkan. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran seperti kuis, permainan edukatif, dan latihan soal berbasis digital. Hal ini membuat siswa lebih aktif, bersemangat, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Fiqih.

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, media Wordwall menjadi salah satu faktor eksternal yang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media yang menarik dan interaktif mampu membangkitkan minat siswa terhadap materi Fiqih yang sebelumnya dianggap sulit dan kurang menarik ketika hanya disampaikan melalui metode ceramah. Dengan adanya Wordwall, siswa lebih mudah memahami materi karena disajikan dalam bentuk visual dan permainan edukatif yang menantang.

Pada proses pembelajaran di kelas eksperimen, guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga memanfaatkan Wordwall sebagai media pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka terlibat dalam menjawab pertanyaan, menyelesaikan kuis, serta berkompetisi secara sehat dengan teman sekelas. Kondisi ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan interaktif, sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, proses pembelajaran cenderung bersifat satu arah. Guru menjadi pusat pembelajaran, sedangkan siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat materi. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan. Kurangnya variasi media pembelajaran juga membuat motivasi belajar siswa pada kelas kontrol tidak meningkat secara optimal jika dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran Fiqih memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Meskipun hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan, namun secara praktis dan berdasarkan rata-rata nilai, penggunaan Wordwall terbukti lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MA Al Mubarak DDI Tobarakka dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran Fiqih terhadap motivasi belajar siswa kelas X MA Al Mubarak DDI Tobarakka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata motivasi belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan Wordwall dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata posttest sebesar 54,64 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya sebesar 48,94. Selain itu, terjadi peningkatan dari nilai pretest ke posttest pada kedua kelas, namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih signifikan. Meskipun

hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,268 yang lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik, namun secara deskriptif terlihat adanya perbedaan yang jelas dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, penggunaan media Wordwall terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Fiqih. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional yang cenderung satu arah.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media Wordwall lebih efektif digunakan dalam pembelajaran Fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MA Al Mubarak DDI Tobarakka dibandingkan dengan pembelajaran konvensional

Berdasarkan penelitian mengenai efektivitas penggunaan Wordwall dalam pembelajaran Fiqih terhadap motivasi belajar siswa kelas X MA Al Mubarak DDI Tobarakka, penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis digital seperti Wordwall dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterlibatan, antusiasme, dan motivasi belajar siswa dalam memahami materi Fiqih. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran yang interaktif agar proses pembelajaran lebih menarik dan berpusat pada siswa. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya pelaksanaan penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah responden yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh madrasah atau jenjang pendidikan lainnya. Selain itu, penelitian ini lebih berfokus pada aspek motivasi belajar siswa dan belum mengkaji secara mendalam pengaruh penggunaan Wordwall terhadap hasil belajar, keterampilan berpikir kritis, maupun aspek afektif siswa dalam pembelajaran Fiqih. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah, menggunakan metode eksperimen dengan kelompok kontrol, serta mengkaji variabel lain seperti peningkatan hasil belajar, keterlibatan siswa, efektivitas jangka panjang penggunaan media digital, dan perbandingan Wordwall dengan media pembelajaran interaktif lainnya

## UCAPAN TERIMA KASIH

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Susanto, R. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(1), 245–252. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.7284>
- Aransyah, A., Herpratiwi, H., Adha, M. M., Nurwahidin, M., & Karwono, K. (2023). Konvergensi media-media pembelajaran digital pasca COVID-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 307–317. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.6441>
- Emda, A. (2021). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 9(2), 193–204. <https://doi.org/10.22373/lj.v9i2.10472>
- Fauziah, N., Sari, P. M., & Amalia, R. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran digital berbasis Wordwall dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3902–3910. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6432>

- Khanifah, N., Kamilah, I. F., & Najah, H. L. (2024). Optimalisasi penggunaan media digital dalam pembelajaran Fiqih kewanitaan. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 1–14. <https://doi.org/10.26618/jtw.v9i02.15087>
- Lestari, N. D., & Hudaya, A. (2023). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 4321–4328. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11672>
- Marlina, L., Sari, D. P., & Wahyuni, S. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis game edukasi untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 123–133. <https://doi.org/10.31849/jtp.v10i2.10457>
- Nurhayati, S., Hasanah, A., & Fitria, Y. (2023). Media pembelajaran digital sebagai inovasi pembelajaran abad 21 dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 10(3), 315–326. <https://doi.org/10.21831/jitp.v10i3.61245>
- Nurrita, T. (2022). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik. *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 7(1), 171–187. <https://doi.org/10.33511/misykat.v7n1.171-187>
- Putra, L. D., Fitriyani, D. A., Fatimah, S., & Berlianti, D. S. S. (2023). Pengaruh penggunaan teknologi media digital dalam pembelajaran siswa secara kontekstual dan audio visual di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2672–2678. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5921>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 289–302. <https://doi.org/10.21009/JPD.051.10>
- Rahmania, S., Soraya, I., & Hamdani, A. S. (2023). Pemanfaatan gamification dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 114–133. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i2.3714>
- Rahmawati, N., & Hidayat, T. (2024). Pemanfaatan media digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 9(1), 55–68. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9\(1\).14562](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9(1).14562)
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2021). Urgensi penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi pembelajaran di sekolah. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>
- Sari, P. M., Putri, R. D., & Hidayat, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7891–7898. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3656>
- Sarnoto, A. Z., Hidayat, R., Hakim, L., Alhan, K., Sari, W. D., & Ika, I. (2023). Analisis penerapan teknologi dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar. *Journal on Education*, 6(1), 82–92. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2915>
- Susanti, S. S., Nursafitri, L., Hamzah, I., Zunarti, R., Darmanto, D., Fitriyah, F., Asy'arie, B. F., & As'ad, M. S. (2024). Innovative digital media in Islamic religious education learning. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 40–59. <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.7553>

- Wulandari, A., Sudatha, I. G. W., & Simamora, A. H. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 145–157. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_tp.v11i2.62011](https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v11i2.62011)
- Yulianti, E., Sari, M., & Gunawan, I. (2022). Hubungan motivasi belajar dengan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 7(8), 356–363. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v7i8.15423>